

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teori deduktif yaitu penelitian lapangan yang akan mendeskripsikan data-data lapangan dengan macam-macam kalimat pendekatan teori deduktif.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif melalui penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian.

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teori deduktif yaitu penelitian lapangan yang akan mendeskripsikan data-data lapangan dengan macam-macam kalimat pendekatan teori deduktif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

- a. Menurut Denzin & Lincoln dalam penelitian Albi Anggito, Johan Setiawan, (2018, h. 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

- b. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Albi Anggito, Johan Setiawan (2018, h. 7)
- c. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, tehnik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data dengan menggunakan induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalasi.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu dari tanggal 10 Mei- 30 Juni 2022

2. Tempat Penelitian

Tempat untuk melaksanakan penelitian ini adalah tempat tinggal alumni santri yang sedang melanjutkan studi (indekos)

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto Ernawati (2017, h. 206) Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Data merupakan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan tentang objek penelitian dalam hal ini preferensi minat menabung mahasiswa santri diperbankan syariah.

Menurut Rijali (2018, h. 82) Secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan atau perbuatan yang berlangsung dalam latar yang bersifat ilmiah. Sumber data lainnya adalah bahan-bahan pustaka seperti dokumen, arsip, koran, jurnal ilmiah, majalah, buku, laporan tahunan dan sebagainya. Data statistik yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka seperti pertumbuhan penduduk, perubahan jumlah umat beragama, jumlah murid dalam pesantren merupakan sumber yang dapat digunakan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya. Pengambilan data ini bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah, alumni santri pondok pesantren minhajut thullab.

2. Data skunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Pengumpulan data sekunder ini bisa dengan cara mengutip buku, jurnal, website, yang berkaitan dengan etika pemasaran Islam dalam mendukung minat nasabah menabung Ratnasari (2016, h. 8)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar diperoleh suatu data yang valid. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) yakni

untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.

Menurut Linchon dalam Rijali (2018, h. 86) Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini penulis akan mengamati bagaimana analisis faktor-faktor preferensi minat menabung mahasiswa santri diperbankan syariah. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, fokus penelitian yang paling penting adalah pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena yang akan diteliti (Hasyim, 2016:26) Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu preferensi minat menabung mahasiswa santri diperbankan syariah.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu pengambilan data dengan cara berdialog dengan informan atau narasumber yang dianggap memahami masalah yang akan dibahas. Wawancara ini dilakukan dengan dua bentuk, pertama secara struktur yaitu dengan memakai format tertulis yang telah disediakan oleh peneliti berupa uraian-uraian pernyataan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan secara langsung kepada pihak informan. Kedua, wawancara dengan tidak

berstruktur yang dilakukan tanpa format tertulis. Melainkan bersifat kondisional, sesuai kebutuhan data. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu mahasiswa santri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku, dokumen, dan lain-lain. Menurut Amir Tatang M dalam Agus (2019, h. 3) Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data preferensi minat menabung mahasiswa santri diperbankan syariah. Hasil observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdam dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang yang diperoleh.

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Reduksi data merupakan suatu analisis yang akan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid yang meliputi, berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah

diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan Rijali (2018, h. 86)

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yaitu data yang berbeda

antara data yang laporkan oleh peneliti dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Menurut Moleang dalam Octaviani & Sutriani (2019, h. 14) Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan melihat dan meninjau tingkat kepastian data yang diperoleh dari lapangan eksplorasi melalui berbagai sumber.

2. Prosedur teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengkontraskan informasi persepsi dan informasi pertemuan, sehingga cenderung ditutup kembali untuk mendapatkan informasi terakhir yang asli sesuai dengan permasalahan dalam investigasi ini.

3. Triangulasi Waktu.

Dalam pengujian ini pencipta mengarahkan triangulasi waktu, teknik ini diselesaikan dengan memeriksa pertemuan dan persepsi dalam berbagai kesempatan dan keadaan untuk menyampaikan informasi yang substansial sesuai dengan permasalahan dalam penyelidikan ini.